



Program Studi
Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pancasakti Tegal



SEMNASBK 2022

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling 2022

Selasa, 21 Juni 2022 | 08.00 WIB



Dr. Medira Ferayanti, S.S. MA

Kapokja Program Sekolah Penggerak Ditjen
GTK Kemendikbudristek



Arif Taufiq Dani, M.Pd.

Widyaiswara P4TK Penjas BK
Parung Bogor



Prof. Dr. Sitti Hartinah DS., MM

Direktur Pascasarjana & Guru Besar
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Pancasakti Tegal

“Peluang dan Tantangan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Program Sekolah Penggerak”

Subtema:

1. Asesmen Bimbingan dan Konseling
2. Program Bimbingan dan Konseling
3. Evaluasi Bimbingan dan Konseling
4. Layanan Bimbingan dan Konseling
5. Bimbingan dan Konseling di Sekolah

PENDAFTARAN

Peserta Mahasiswa: Rp.75.000
Peserta Guru BK/Alumni/Umum: Rp. 100.000
Pemakalah: Rp. 150.000

Link Pendaftaran:

bit.ly/SemnasBK2022

Jadwal Pelaksanaan

1. Pengumpulan Naskah:
Deadline Pengumpulan 16 Juni 2022
2. Pendaftaran
Deadline Pendaftaran 15 Juni 2022
3. Pelaksanaan Seminar : 21 Juni 2022

Narahubung

085641182828 Hastin Budisiwi
085700723698 Mulyani

Luaran Publikasi

Prosiding Nasional Ber ISBN
Jurnal Terakreditasi Nasional
JCOSE (S5)
Template Naskah berada di website

Pembayaran

Bank Jateng 3004118927
A.n Hastin Budisiwi

Website

semnas.upstegal.ac.id/index.php/semnasbk



Steerring Committee

Event Patron : Dekan FKIP Universitas Pancasakti Tegal

Person In Charge : Mulyani, M.Pd.

Chair Officer : Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd

Secretary : Renie Tri Herdiani, M.Pd

Treasure : Hastin Budisiwi, M.Pd

Event DekDok : Sri Adi Nurhayati, M.M.

Dr. Maufur, M.Pd.

Dr. Rahmad Agung N, M.Si.

Event IT : M. Arif Budiman S, M.Pd

Keynote Speaker :

1. Dr. Medira Ferayanti, S.S. MA (Kapokja Program Sekolah Penggerak Ditjen GTK Kemendikbudristek)

2. Arif Taufiq Dani, M.Pd (Widyaiswara P4TK Penjas BK Parung Bogor)

3. Prof. DR. Sitti Hartinah Ds, MM (Direktur Pasca Sarjana & Guru Besar Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Pancasakti Tegal)

Alamat :

Universitas Pancasakti Tegal

Jln Halmahera Km 1 Kota Tegal, Province Jawa Tengah Indonesia

Kode Pos 52181

Reviewer

Sitti Hartinah DS, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Ujang Khyarusoleh, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), Universitas Peradaban, Indonesia

Masnurrima Heriansyah, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), Universitas Mulawarman, Indonesia

Rustam, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), Universitas IKIP PGRI Pontianak, Indonesia

DYP Sugiharto, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Syamsu Yusul LN, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Muh. Farozin, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Adi Atmoko, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), Universitas Negeri Malang, Indonesia

Ifdil, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), Universitas Negeri Padang, Indonesia

Itsar Bolo Rangka, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), Universitas Indraprasta Jakarta, Indonesia

Editorial Team

Editorial in Chief

Fikri Aulia, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), [Scopus ID](#), (Scopus Id: 57211279527) Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Editorial Board

Rahmad Agung Nugraha, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Sri Adi Nurhayati, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Hanung Sudibyo, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Assistant Editor

M. Arif Budiman S, [Google Scholar ID](#), [Sinta ID](#), Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling 2022

Universitas Pancasakti Tegal

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Pancasakti Tegal akan menyelenggarakan Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling dengan tema “Peluang dan Tantangan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Program Sekolah Penggerak”. Kegiatan Seminar Nasional ini diselenggarakan pada: Hari Selasa, 21 Juni 2022 secara virtual. Subtema dalam acara ini adalah:

1. Asesmen Bimbingan dan Konseling
2. Program Bimbingan dan Konseling
3. Evaluasi Bimbingan dan Konseling
4. Layanan Bimbingan dan Konseling
5. Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Bapak dan Ibu Peserta dimohon untuk mengisi link berikut untuk pendaftaran: [**Link Pendaftaran**](#)

Daftar Isi :

Current Issue

SEMINAR NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING 2022

Published: Sep 23, 2022

Articles

MENINGKATKAN SELF ADJUSTMENT MAHASISWA YANG BERASAL DARI LUAR JAWA DALAM MENGHADAPI CULTURE SHOCK DI KAMPUS MELALUI KONSELING INDIVIDU

1-7

Harum Fitriyani; Sitti Hartinah , Mulyani



PENGGUNAAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALAT UNTUK BERINTERAKSI SOSIAL BAGI MASYARAKAT DESA LUMINGSER

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALAT UNTUK BERINTERAKSI SOSIAL BAGI MASYARAKAT DESA LUMINGSER

8-11

Mimbar Maulana



Peran Peran Organisasi kemahasiswaan dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal

Peran Organisasi kemahasiswaan dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal

12-16

M. Hanif Tyas M.



Analisis Ketidakmampuan Bersosialisasi pada siswa Introvert

17-20

Rahani Karisma Tikfi; Mulyani



Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat pada Siswa Kelas XI Semester Genap di SMA N 1 Sragi Pekalongan Tahun Ajaran 2021/2022

21-28

Nabila Dwi Nurafifah, Suriswo Suriswo, Renie Tri Herdiani



Bimbingan Karir Dengan Pendekatan Reframing Dalam Meningkatkan Minat Studi Lanjut

29-34

Jihan Alfishiya Reishqitha; Sitti Hartinah, Mulyani Mulyani



Dampak internet terhadap remaja

Dampak internet terhadap remaja

35-38



Selly Dwi Putri

Peran Peer Group Counseling Dalam Membangun Resiliensi Terhadap Perkembangan Individu Pada Perguruan Seni Beladiri Tarung Derajat

39-44



Hari Agus Castoro

tingkat kecerdasan emosi dalam pembeajaran jarak jauh

45-51



Safitri Putri Serli Afriyani, Sitti Hartinah, Sesya Dias Mumpuni

MEREDUKSI PERILAKU MEROKOK MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN METODE ROLE PLAYING

MEREDUKSI PERILAKU MEROKOK MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN METODE ROLE PLAYING

52-57



muhammad daffa naufal haidar, Sitti Hartinah, Rahmad Agung N

Analisis dampak media social terhadap perilaku negatife remaja

58-63



Fitriari Khairinnisa; Maufur, Hanung Sudibyo

Hubungan Self Efficacy Dan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Peserta Didik Kelas XII MIPA MAN Kota Tegal

64-68



Yosky Larassati; Mulyani, Hastin Budisiwi

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA PADA PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI DESA MOJO

Remaja pada lingkungan sekitar

69-77



Novita Oktaviani, Muhammad Arif Budiman Sucipto

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESULITAN BELAJAR

78-91



Puji Khoerotul Jannah, Puji Khoerotul Jannah, Muhammad Arif Budiman Sucipto

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN PERILAKU MEROKOK REMAJA

92-96

Iqbalul aizam Aizam, Iqbalul Aizam Aizam



Kecerdasan Emosional Siswa SMP Pada Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Studi Deskriptif

Dampak covid-19 pada pembelajaran siswa SMP

97-104

Intan Nur Aini, Muhammad Arif Budiman Sucipto



Kontribusi rasa bersyukur dalam meningkatkan harga diri remaja

Pada remaja

105-111

Azka Trisnayani



Kontrol diri pada remaja penggemar K-Pop (Studi pada Komunitas NCTzen)

Lingkungan Remaja

112-116

Refani Ramadhani, Muhammad Arif Budiman Sucipto



Studi Pustaka: Hubungan body image Dengan Perilaku Diet Pada Manasiswi

117-122

Dwi Ekana Novitasari, Muhammad Arif Budiman Sucipto



HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN KONFORMITAS TERHADAP KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA

Kenakalan Remaja

123-127

Harya Dinata Januar



FAKTOR PENYEBAB KEJENUHAN (BURNOUT) BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID 19

128-136

Leli Andriyani



Artikel Penanganan gadget

Indonesia

137-142

Muhammad zakaria Zakaria



Game Free Fire dan Dampaknya Terhadap Anak-Anak di Jalan Martoloyo

143-146

Akbar Satya Agas



Dampak Fasilitas Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Terhadap Peserta Didik Sd Pada Saat Pandemi Covid-19

147-152

kholifah wardandi, Sri Adi Nurhayati, Sukoco



Pernikahan Dini Dan Kesiapan Berkeluarga Pemuda Di Desa Pamulihan

153-163

nisa nurfaizatul aulia, Sri Adi Nurhayati, Achmad Suhud



Problematika Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Atas

164-168

dian choirul chasanah



Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

169-177

Ajeng Meilia Lutfi



Faktor Dominan Anak Terjerumus Menjadi Anak Jalanan di Kota Tegal (Jalan Ar Hakim)

178-184

Elza Vina Uliyani



Dampak Stigma Sosial Terhadap Anak Obesitas Di Smp Pusponegoro Brebes Kecamatan Brebes Kabupatn Brebes

185-193

Indri Diah Hermawati Diah, Rahmad Agung, Achmad Suhud



Penggunaan Sosial Media Dengan Sehat Untuk Mencegah Gangguan Mental

194-201

Noni Isniyadi



Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Di Masa Pandemic Covid-19

202-207

Sri Wahyuningsih, Mulyani, Hanung Sudibyo



Dampak Sosial Pernikahan Dini

208-215

Ria Aprilia



Bimbingan Karir Dengan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas 3 Sdn 4 Bategede

216-221

Lia Ameliani, Arista Kiswantor, Indah Lestari, Richma Hidayati



Dampak Budaya Ghosting Memicu Gangguan Psikis Korban Ghosting Pada Usia Remaja

222-227

Anggun Gitania

PDF

Efektifitas Layanan Kosenling Individual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di SMA Negeri 2 Enrekang

228-233

Sri Ayu Lestari.S, Sartika, Riswan, Wasdi, Jasmita , Muhammad Junaedi Mahyuddin

PDF

Strategi Copying Dan Strategi Pada Orang Tua Dengan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19

234-241

Muhammad Alghani Mutaqin

PDF

Penerapan Teknik Assertive Training Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas IX Di SMP Negeri 2 Enrekang

242-250

Alhafri widya ningrum Alhafri, Handayani Sura, Muh Yasdar

PDF

Dampak Pernikahan Dini Akibat Seks Bebas Yang Terjadi di Kalangan Remaja

251-256

Fatnia Diaz Nurtifani, Muhammad Arif Budiman, Sucipto

PDF

Konseling Individu Dengan Teknik Terapi Untuk Membangkitkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Kelurahan Debong Kulon Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal Tahun 2021/2022

257-262

Icha Sammy Pratiwi, Maufur, Hanung Sudibyo

PDF

Studi Kepustakaan Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa Sekolah Dasar

263-268

Kenny Ananta

PDF

Deskripsi Jalinan komunikasi Interpersonal Selama Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik

269-274

moch teguh pranoto, Hastin Budisiwi, Maufur

PDF

Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Peserta Didik Di MAN 2 Tegal

275- 282

Rizki Amalia

PDF

Budaya Konsumtif Dan Gaya Hidup Instan Mahasiswa Angkatan 2019 BK FKIP UPS TEGAL Ditinjau Aspek Psikologis

283-289

Albet Andika

PDF

Layanan Bimbingan Karier Untuk Siswa Kelas IX di SMP N 4 Petarukan

290-294

Muhammad Naufal Hidayat

PDF

PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI SARANA KONSELING BAGI ANAK SD PECANDU GAME ONLINE DIMASA PANDEMI COVID-19

295-299

Febri Rohmat Audinni

PDF

PERENCANAAN KARIR DAN KEMATANGAN EMOSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA

300-304

Fajar Syahrizal Rahman, Sukoco, Hanung Sudibyo

PDF

KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN TERAPI MEWARNAI MANDALA

290-294

Muhammad Naufal Hidayat

PDF

PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI SARANA KONSELING BAGI ANAK SD PECANDU GAME ONLINE DIMASA PANDEMI COVID-19

295-299

Febri Rohmat Audinni

PDF

PERENCANAAN KARIR DAN KEMATANGAN EMOSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA

300-304

Fajar Syahrizal Rahman, Sukoco, Hanung Sudibyo

PDF

KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN TERAPI MEWARNAI MANDALA UNTUK MENURUNKAN KEJENUHAN BELAJAR PADA PESERTA DIDIK KELAS XI OTKP DI SMK PGRI 2 TAMAN KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG

305-311

TITO ADI PURWANTO; Sitti Hartinah, Hanung Sudibyo

PDF

View All Issues >

ANALISIS KETIDAKMAMPUAN BERSOSIALISASI PADA SISWA INTROVERT

Rahani Karisma Tikfi¹, Mulyani², Suriswo³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal
hanirahani52@gmail.com¹, yani151075@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor dan kondisi ketidakmampuan bersosialisasi pada siswa *introvert* di SMAN 5 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Adapun cara pengambilan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian faktor penyebab siswa memiliki kepribadian *introvert* adalah faktor genetik atau faktor keluarga yang mana adanya keturunan dari salah satu anggota keluarga yang memiliki kepribadian *introvert*, serta faktor lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah mempengaruhi pola sosialisasi siswa *introvert*. Ketidakmampuan bersosialisasi pada siswa ditunjukkan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, ketika guru memberikan implus untuk memancing keaktifan, mereka akan cenderung mengalah dan menunggu guru menunjukkannya. Selain itu siswa dengan kepribadian *introvert* cenderung tidak percaya diri dan pasif berkomunikasi dengan orang lain karena merasa nyaman dengan dunianya sendiri.

Kata kunci: Ketidakmampuan bersosialisasi, Siswa *Introvert*

PENDAHULUAN

Kepribadian merupakan sebuah pola khas seseorang dalam berpikir, merasakan dan berperilaku relatif stabil dan dapat diperkirakan, juga dapat diartikan sebagai pola perilaku dan cara berpikir yang khas, yang menentukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah pola khas seseorang dalam berpikir, merasakan dan berperilaku yang relatif stabil dan dapat diperkirakan serta menentukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungannya. Manusia tidak dapat hidup sendiri dan saling membutuhkan satu sama lain. Dalam kehidupan sehari-hari individu harus dapat menjaga hubungan yang baik kepada lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Sebagai makhluk sosial manusia tercermin dalam kehidupan kelompok.

Menurut Satalina (2014:297) tipe kepribadian dibagi menjadi dua yaitu tipe kepribadian *introvert* dan tipe kepribadian *ekstrovert*. Pada umumnya seorang yang *ekstrovert* lebih mementingkan dunia eksternal yang terdiri dari segala benda, orang lain, aktivitas-aktivitas luar dan mudah dalam bergaul. Sedangkan, seseorang yang *introvert* senang *introspektif* dan sibuk dengan kehidupan internal mereka sendiri. Kepribadian *Introvert* kesulitan mengembangkan hubungan sosial dan lebih memilih berkomunikasi secara pribadi dengan teman serta menikmati setiap kegiatan yang dapat dilakukan sendirian atau bersama dengan teman dekat (Saliba, et.al., 2015:29). Situasi sosial yang dapat membuat manusia nyaman adalah situasi sosial memiliki rasa kepedulian yang tinggi kepada sesamanya. Memiliki jiwa peduli terhadap sesama sangat penting untuk setiap orang karena kita tidak dapat hidup sendiri di bumi ini. Lingkungan sangat berpengaruh dalam menumbuhkan jiwa kepedulian sosial.

Hasil dari observasi di lapangan, masih ada siswa yang takut dan gugup untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan mata pelajaran tertentu padahal mereka ingin sekali berpendapat, hal ini karena mereka memiliki kepercayaan diri yang rendah, yaitu takut untuk salah dan hal itu berdampak pada kurangnya keaktifan mereka di dalam kelas. Selain itu, beberapa siswa lebih memilih untuk membaca buku sendirian atau hanya duduk di kelas sendiri dibandingkan berinteraksi dengan teman lainnya. Siswa yang berkepribadian *introvert*

cenderung kurang bergaul dengan teman yang ada disekitarnya seperti berdiam dan menutup diri, dan kurangnya partisipasi.

Berdasarkan hasil penelitian Yuspita Yuanda Pohan (2018) menunjukkan bahwa pendekatan *client centered* dapat mengatasi perilaku *introvert* siswa menjadi perilaku yang mampu bersosialisasi dan berinteraksi serta terbuka dengan teman-temannya (*ekstrovert*). Dengan demikian upaya layanan konseling individual dapat mengatasi perilaku *introvert* pada siswa kelas VIII SMP PGRI 3 Medan dapat menyadari perilaku siswa yang ia miliki itu sebelumnya, tidak bisa diterima oleh temannya, karena cenderung menyendiri, menutup diri, tidak bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman-temannya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana pendekatan dilakukan secara intensif, peneliti mencatat apa yang terjadi dilapangan serta melakukan analisa terhadap berbagai data yang ditemukan dan membuat laporan penelitian secara detail. (Sugiyono, 2015:15).

Sebelum melakukan penelitian diperlukan prosedur agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan apa yang kita harapkan. Menurut sugiyono (2015:16) berikut ini merupakan proses penelitian pada penelitian kualitatif meliputi: 1) tahap pendahuluan, 2) tahap persiapan, 3) tahap pelaksanaan, dan 4) tahap akhir atau analisis hasil penelitian, pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci.

1. Sumber Data Primer

Menurut Umar (2014:42) data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu dari seseorang atau individu misalnya hasil wawancara dan hasil angket. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer atau data utama yang diperoleh dari subyek penelitian adalah hasil wawancara dan observasi.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Umar (2014:42) data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram). Adapun data sekunder atau data yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian adalah dokumentasi atau foto yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik pada saat penelitian.

Wujud data ini bisa berupa informasi langsung dari sumber data yang terkait maupun dengan tulisan dan catatan yang terlihat yang nyata dan fakta, bisa juga melalui pengamatan peneliti terhadap fenomena yang ada di lapangan secara langsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara sebagai metode pokok untuk memperoleh data utama, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pendukung. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:131). Dalam teknik analisis data, pengumpulan data yang dilakukan selama proses dilapangan secara langsung dan melalui tahap yang sudah ditentukan sesuai dengan prosedur yang digunakan, kemudian menyimpulkan hasil dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepribadian *introvert* merupakan kepribadian remaja yang tertutup, sehingga remaja cenderung memilih sendiri atau bertemu dengan sedikit teman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian *introvert* adalah individu yang suka menyendiri, tertutup, sulit bergaul, sulit berinteraksi dengan orang disekeliling. Kepribadian *introvert* yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap individu dalam menyikapi lingkungan terutama lingkungan sosial dan masing-masing

punyacara pandangan yang berbeda dalam merespon stimulus dari lingkungan. Individu *introvert* men dapatkan spirit dari pengalaman sendiri dan ketika mereka menerima stimulus dari luar banyak yang bisa membuat perasaan tidak nyaman, berupake gelisah dan kebuntuan pikiran. Sehingga tidak jarang individu *introvert*.

Adapun faktor penyebab anak memiliki kepribadian *introvert* adalah faktor genetik atau faktor keluarga yang mana adanya keturunan dari salah satu anggota keluarga yang memiliki kepribadian *introvert*, serta faktor lingkungan dimana karena adanya tekanan-tekanan dari lingkungan yang membuat anak itu menjadi *introvert* serta adanya rasa tidak percaya diri, ketidakpercayaan akan kemampuan diri dalam bergaul dengan orang lain yang menyebabkan seseorang akhirnya benar-benar menyebabkan seseorang sulit bergaul.

Dalam mengatasi permasalahan siswa, guru BK melibatkan guru-guru lain dalam membantu mengatasi masalah siswa *introvert* karena tujuan utama seorang guru adalah mendidik. Jadi upaya yang dilakukan guru-guru lain dalam mengatasi masalah siswa hampir sama dengan tujuan BK itu sendiri yaitu melakukan pendekatan terhadap siswa, pencarian data tentang masalah yaitu berkomunikasi dengan orang tua dan wali kelas, dan yang terakhir melakukan konsultasi secara pribadi. Dengan diadakannya upaya seperti itu diharapkan bisa mengurangi masalah-masalah yang ada pada diri siswa

Dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa yaitu kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu secara kognitif, emosi, dan perilaku secara psikologi yaitu afeksi positif atau afeksi negatif yang terhadap sesuatu yang merespon. Peranan sosial yang dimiliki siswa berkepribadian *introvert* harus sesuai dengan interaksi sosial yang ada pada lingkungannya dengan menghargai teman sebaya, mau bersosialisasi dengan guru dan masyarakat. Namun kenyataannya banyak siswa yang tidak dapat memberikan sikap yang positif dengan baik terhadap lingkungannya, baik itu dengan guru, orang tua, teman sebaya, maupun masyarakat.

Ketidakmampuan bersosialisasi pada siswa ditunjukkan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, mereka akan cenderung bersikap tenang dan mendengar penjelasan guru yang sedang membahas materi. Terkadang mereka akan mengabaikan pembelajaran yang sedang disampaikan, bahkan beberapa dari mereka tertidur. Sehingga pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sebab guru menghentikan penyampaian materi dan mengalihkan perhatian pada siswa tersebut. Ketika guru memberikan implus untuk memancing keaktifan, mereka akan cenderung mengalah dan menunggu guru menunjukkannya.

KESIMPULAN

Faktor penyebab siswa memiliki kepribadian *introvert* adalah faktor genetik atau faktor keluarga yang mana adanya keturunan dari salah satu anggota keluarga yang memiliki kepribadian *introvert*, serta faktor lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah mempengaruhi pola sosialisasi siswa *introvert*. Ketidakmampuan bersosialisasi pada siswa ditunjukkan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Ketika guru memberikan implus untuk memancing keaktifan, mereka akan cenderung mengalah dan menunggu guru menunjukkannya. Selain itu siswa dengan kepribadian *introvert* cenderung tidak percaya diri dan pasif berkomunikasi dengan orang lain karena merasa nyaman dengan dunianya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

McIntyre, E., Wiener, K. K., & Saliba, A. J. (2015). Compulsive Internet use and relations between social connectedness, and introversion. *Computers in Human Behavior*, 48, 569-574.

Pohan, Y. Y. Upaya Layanan Konseling Individual Untuk Mengatasi Perilaku *Introvert* Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Satalina, D. (2014). Kecenderungan perilaku cyberbullying ditinjau dari tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2), 294-310.

Sugiyono. 2015. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan E&D. Bandung: Alfabeta

Umar, Husein. 2014. Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama